



**PELECEHAN SEKSUAL TERHADAP PEREMPUAN DARI
SUDUT PANDANG HAK ASASI MANUSIA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero

untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat

guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat

Program Studi Ilmu Teologi–Filsafat

Agama Katolik

OLEH

ANTONIUS NENJO

NPM: 18.75.6294


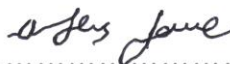
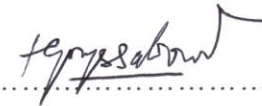
INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

2023

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Antonius Nenjo
2. NPM : 18.75.6294
3. Judul : Pelecehan Seksual Terhadap Perempuan Dari Sudut Pandang Hak Asasi Manusia

4. Pembimbing:

1. Fransiskus Ceunfin, Drs., Lic., : 
2. Antonius Jemaru, MSc. : 
3. Gregorius S. K. Luli, Drs., Lic : 

5. Tanggal Diterima : 02 April 2022

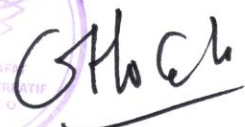

6. Mengesahkan

7. Mengetahui

Wakil Rektor 1

Rektor IFTK Ledalero


Dr. Yosef Keladu



Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagai dari Syarat-Syarat guna Memperoleh
Gelar Serjana Filsafat Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat

Agama Katolik

Pada 25 Mei 2023

Mengesahkan

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO



Rektor

OTTO GUSTI NDEGONG MADUNG

Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

1. Fransiskus Ceunfin, Drs., Lic. : *Fransiskus Ceunfin*
2. Antonius Jemaru, MSc. : *Antonius Jemaru*
3. Gregorius S. K. Luli, Drs., Lic : *Gregorius S. K. Luli*

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Antonius Nenjo

NPM : 18.75.6294

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

jika dikemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, Mei 2023

Yang Menyatakan

Antonius Nenjo

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Institut Filsafat Dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Antonius Nenjo

NPM : 18.75.6294

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Non-eksklusif** (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul :

**PELECEHAN SEKSUAL TERHADAP PEREMPUAN DARI SUDUT
PANDANG HAK ASASI MANUSIA**

dengan hak bebas royalti non-eksklusif ini sekolah Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Wairpelit-Maumere

Pada Tanggal : 25 Mei 2023

Yang Menyatakan

Antonius Nenjo

KATA PENGANTAR

“Surga ada di telapak kaki ibu”. Ungkapan klasik ini mau menggambarkan bahwa betapa mulianya seorang ibu. Ibu yang juga adalah perempuan dalam kehidupannya jauh dari yang digambarkan sebagai “surga ada di telapak kaki ibu”. Perempuan yang patut dihormati martabatnya justru diperlakukan secara tidak adil. Ketidakadilan yang dialami oleh perempuan tersebut menyebabkan pelecehan dan kekerasan seksual. Perempuan yang masih dianggap sebagai *second class* dalam suatu budaya tertentu justru memperburuk keadaan perempuan.

Salah satu bentuk ketidakadilan yang dialami oleh perempuan adalah kekerasan dan pelecehan. Hampir setiap tahun angka pelecehan dan kekerasan terhadap perempuan mengalami kenaikan. Angka tersebut menunjukkan bahwa betapa tragisnya kehidupan perempuan. Perempuan yang memiliki hak yang sama dengan laki-laki tidak memiliki akses yang sama dengan laki-laki baik dalam ruang publik maupun di ruang domestik.

Pelecehan terhadap perempuan merupakan bentuk pelanggaran hak yang dimiliki oleh perempuan. Pelecehan seperti, *chatcalling*, *body shaming*, *ghosting* merupakan tindakan melanggar hak perempuan. Tindakan tersebut merupakan tindakan yang tidak sesuai dengan tujuan perjuangan hak asasi manusia. Tujuan dari perjuangan HAM adalah melindungi setiap orang tanpa adanya perbedaan. Juga, dewasa ini masih banyak yang belum mengetahui bentuk dan dampak dari tindakan pelecehan baik secara verbal maupun dalam bentuk non-verbal. Dalam karya ilmiah ini penulis menjelaskan pelecehan seksual terhadap perempuan dari sudut pandang hak asasi manusia.

Dalam karya ilmiah ini penulis mengupas bagaimana peran HAM dalam mengatasi pelecehan terhadap perempuan serta dominasi laki-laki atas perempuan yang menyebabkan pelecehan terhadap hak-hak perempuan. Penulis menyadari bahwa karya ilmiah ini masih banyak kekurangan. Untuk itu, sumbangsih dari berbagai pihak seperti pembimbing, orangtua, sahabat sangat membantu penulis

dalam menyelesaikan karya ilmiah ini. Akhirnya penulis merasa bersyukur dan berterimah kasih kepada berbagai pihak:

Pertama, penulis merasa bersyukur kepada Tuhan yang Maha Esa atas segala berkat dan lindungannya hingga saat ini. Atas berkat dan perlindungannya penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini. Juga penulis bersyukur atas rahmat panggilan kudus yang boleh penulis terima. Semua yang penulis dapatkan merupakan semata-mata atas rahmat kebaikan Tuhan.

Kedua, penulis mengucapkan terimah kasih yang sebesar-besarnya kepada para pendidik di Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero (IFTK) terlebih khusus penulis ucapkan terimah kasih yang sebesar-besarnya kepada, Pater Fransiskus Ceunfin SVD selaku pembimbing dalam karya ilmiah ini. Tanpa motivasi, dukungan dan masukan darinya tulisan ini tidak dapat terselesaikan. Juga penulis ucapkan terimah kasih kepada Pater Antonius Jemaru SVD selaku penguji dalam karya ilmiah ini. Penulis juga berterimah kasih kepada Pater Gregorius S. K. Luli SVD selaku penguji tiga.

Ketiga, penulis juga mengucapkan terimah kasih kepada kedua orangtua yang telah melahirkan dan membesarkan hingga saat ini. Doa dan dukungan mereka sangat membantu dalam menjalani panggilan dan dalam menyelesaikan karya ilmiah ini.

Keempat, penulis juga mengucapkan terimah kasih kepada keluarga besar Serikat Panggilan Ilahi (Vocationist) Ruteng dan Maumere. P. Rosario Taliano SDV, P. Anselmus Mese Nai SDV, P. Marselinus Habur SDV, P. Oliver Maninggo SDV yang sekarang tugas di Filipina, P. Fabianus Seran SDV yang bertugas di Vietnam bersama P. Troy, P. Karlos, P. Nandos SDV. Penulis juga berterimah kasih kepada teman seperjuangan Fr. Stanislaw Jebarus, Fr. Apolonaris Berong Darman, Fr. Rolan Gaput, Fr. Kanis Klau, Fr. Febriano N.G Wagur, Fr. Hilarius Regge. Singkatnya kepada semua keluarga besar *Vocationist* Pater dan Frater di Ruteng dan Maumere.

Kelima, kepada semua sahabat, donatur, kenalan yang tidak disebutkan namanya satu persatu penulis ucapkan terimah kasih. Semua kontribusi dan masukan sangat membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan karya ilmiah ini.

IFTK Ledalero, Mei 2023

Antonius Nenjo

ABSTRAK

Antonius Nenjo, 18.75.6294. **Pelecehan Seksual Terhadap Perempuan Dari Sudut Pandang Hak Asasi Manusia**. Skripsi. Program Studi Sarjana Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan pelecehan seksual terhadap perempuan (2) mendeskripsikan hak asasi manusia (3) mendeskripsikan pelecehan seksual terhadap perempuan dari sudut pandang hak asasi manusia.

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode kepustakaan. Obyek yang diteliti adalah pelecehan seksual terhadap perempuan dari sudut pandang hak asasi manusia. Wujud data dalam penelitian berupa ungkapan-ungkapan yang bernuansa seksual yang merendahkan martabat perempuan. Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah buku-buku, jurnal, majalah.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa pelecehan terhadap perempuan baik secara verbal maupun nonverbal merupakan tindakan melanggar hak yang dimiliki oleh perempuan. Setiap orang memiliki hak yang sama baik laki-laki maupun perempuan. Namun dalam kenyataannya adalah masih banyak yang belum memahami bahwa tindakan pelecehan merupakan tindakan merendahkan martabat manusia. Ada beberapa hal yang menjadi langgengnya tindakan pelecehan. *Pertama*, masih banyak perempuan dan laki-laki yang belum memahami bentuk-bentuk pelecehan seksual. *Kedua*, masih banyak yang belum memahami bahwa pelecehan seksual merupakan tindakan melanggar hak asasi manusia. *Ketiga*, kurangnya kesadaran dari setiap orang untuk menghormati hak orang lain.

Kata Kunci. Kekerasan dan Pelecehan seksual, Hak Asasi Manusia dan perempuan.

ABSTRACT

*Antonius Nenjo, 18.75.6294. **Sexual Harassment Against Women From a Human Rights Perspective. Thesis.** Undergraduate Philosophy Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology.*

This study aims to (1) describe sexual harassment against women, (2) describe human rights, and (3) describe sexual harassment against women from a human rights perspective.

The method used in this research is the library method. The object of study is sexual harassment of women from a human rights perspective. The research's data is presented in the form of expressions with sexual nuances that diminish women's dignity. Books, journals, and magazines served as the study's data sources.

Based on the results of the study, it is concluded that harassment of women, both verbally and nonverbally, is an act of violating women's rights. Everyone has the same rights, both men and women. However, the truth is that a lot of people still fail to understand that harassment is an act that violates human dignity. There are a number of things that lead to perpetual acts of harassment. First, there are still many women and men who do not understand the forms of sexual harassment. Second, there are still many who do not understand that sexual harassment is an act that violates human rights. Third, the lack of awareness among everyone to respect the rights of others.

Keywords. Violence and Sexual Harassment, Human Rights, and Women

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....	ii
LEMBARAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI	
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. LATAR BELAKANG	1
1.2. RUMUSAN MASALAH.....	6
1.3. TUJUAN PENULISAN.....	6
1.4. METODE PENULISAN.....	7
1.5. SISTEMATIKA PENULISAN.....	7
BAB II SEKILAS MENGENAI PELECEHAN SEKSUAL	
DAN HAK ASASI MANUSIA	8
2.1. MENGENAL SEKS, SEKSUALITAS DAN GENDER.....	8
2.1.1. Pengertian Seks	8

2.1.2. Seksualitas Sebagai Nilai Yang Luhur Dalam Diri Manusia.....	10
2.1.3. Pengaruh Gender Terhadap Kekerasan Pada Perempuan	11
2.2. PENGERTIAN PELECEHAN SEKSUAL	13
2.2.1. Jenis-Jenis Pelecehan Seksual.....	15
2.2.1.1. <i>Body Shaming</i> : Komentar Negatif Terhadap Bentuk Tubuh	15
2.2.1.2. <i>Ghosting</i> : Janji Palsu Untuk Menikah	16
2.2.1.3. Penyebaran Foto, Video Demi Keuntungan.....	18
2.2.1.4. <i>Catcalling</i> : Bentuk Pelecehan Secara Verbal di Ruang Publik	19
2.2.1.5. Pencabulan Sebagai Pelanggaran Nilai-Nilai Kesusilaan	21
2.3. TEMPAT TERJADINYA PELECEHAN SEKSUAL	22
2.3.1. Lingkungan Perusahaan	22
2.3.2. Pelecehan Perempuan di Ranah Domestik.....	24
2.3.3. Institusi Pendidikan.....	26
2.4. HAK ASASI MANUSIA.....	28
2.4.1. Pengertian HAM	28
2.4.2. Sejarah Perkembangan HAM.....	29
2.4.2. HAM Menurut UUD 1945	32
BAB III PELECEHAN SEKSUAL TERHADAP PEREMPUAN	
DARI SUDUT PANDANG HAK ASASI MANUSIA	37
3.1. FAKTOR TERJADINYA PELECEHAN SEKSUAL TERHADAP PEREMPUAN.....	37

3.1.1. Laki–Laki Sebagai Pelaku Utama.....	37
3.1.2. Kesalahan Perempuan	38
3.2. HAK–HAK DASAR PEREMPUAN KORBAN PELECEHAN SEKSUAL	40
3.3.1. Hak Hidup	40
3.3.2. Hak Untuk Merasa Aman di Ruang Publik dan Ruang Privat.....	41
3.3.3. Hak Untuk Menentukan Nasib Sendiri	42
3.3. PRINSIP–PRINSIP HAM TERHADAP PELECEHAN TERHADAP PEREMPUAN	43
3.3.1. Non–Diskriminasi atau Kesetaraan.....	43
3.3.2. Universalitas Hak Asasi Manusia	45
3.4. JAMINAN HUKUM BAGI PEREMPUAN.....	47
3.4.1. Hak Asasi Perempuan di Hadapan Hukum.....	47
3.4.2. Hukuman Bagi Para Pelaku Pelecehan Seksual.....	49
3.4.3. Perlawanan Kaum Perempuan	50
3.4.4. Korban Pelecehan adalah Tanggung Jawab Negara	53
3.5. TANGGAPAN KAUM PEREMPUAN TERHADAP PELECEHAN SEKSUAL ATAS PEREMPUAN.....	55
3.5.1. Kritikan dari Kaum Feminis.....	55
3.5.2. Tanggapan KOMNAS Perempuan.....	57

BAB IV PENUTUP	60
4.1. KESIMPULAN.....	61
4.2. USUL DAN SARAN.....	64
DAFTAR PUSTAKA	68